



Judul Skripsi :

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI DEFISIT PERDAGANGAN SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) DALAM ASEAN CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA) PERIODE 2010 – 2015

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana
Hubungan Internasional

Nama : Stella Mega Gumilar

NIM : 1110412018



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Stella Mega Gumilar

NRP : 1110412018

Tanggal : 26 Juli 2018

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2018

Yang Menyatakan,



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Stella Mega Gumilar
NRP : 1110412018
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya ,menyetujui untuk memberikan hasil karya ilmiah ini kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Non-eksekutif atas karya ilmiah yang berjudul :

“Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menyikapi Defisit Perdagangan Sektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam ASEAN China Free Trade Area (ACFTA) Periode 2010-2015”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 26 Juli 2018

Yang menyatakan



Stella Mega Gumilar

PENGESAHAN

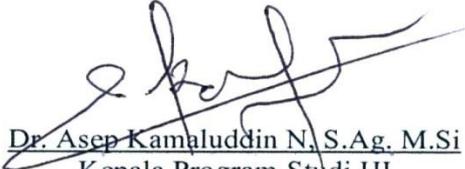
Skripsi diajukan oleh :

Nama : Stella Mega Gumilar
NRP : 1110412018
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menyikapi Defisit Perdagangan Sektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam ASEAN China Free Trade Area (ACFTA)
Periode 2010-2015

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si
Pembimbing Utama


Dr. Asep Kamaluddin N, S.Ag, M.Si
Pembimbing Pendamping


Dr. Asep Kamaluddin N, S.Ag, M.Si
Kepala Program Studi HI

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 26 Juli 2018

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI
DEFISIT PERDAGANGAN SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL (TPT) DALAM ASEAN CHINA FREE
TRADE AREA (ACFTA)
PERIODE 2010-2015**

**STELLA MEGA GUMILAR
1110412018**

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi Defisit Perdagangan sektor Industri (TPT) Tekstil dan Produk Tekstil dalam *ASEAN China Free Trade Area* (ACFTA). Indonesia telah bergabung ke dalam beberapa perjanjian kerjasama regional salah satunya yaitu ACFTA. Secara teori kerjasama tersebut akan memberikan dampak positif terhadap negara-negara anggotanya dengan menghapuskan pajak ekspor menjadi 0%. Industri tekstil cukup besar kontribusinya terhadap neraca perdagangan Indonesia, namun produk TPT dari China lebih mendominasi daripada produk TPT lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pemerintah Indonesia dalam menyikapi defisit perdagangan sektor TPT dalam ACFTA periode 2010-2015. Untuk menunjang penulisan ini, digunakan teori Perdagangan bebas dimana ACFTA merupakan organisasi internasional yang bergelut di bidang perdagangan bebas antar negara China – ASEAN. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sebagian besar data dikumpulkan dari hasil wawancara dan literatur serta didukung oleh studi pustaka dan penelusuran website. Penelitian dilakukan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Hasil yang di dapat dari Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menyikapi Defisit Perdagangan Sektor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam *ASEAN China Free Trade Area* (ACFTA) belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan adanya hambatan. Hambatan yang terjadi pada tarif ekspor produk TPT Indonesia ke China yang cukup tinggi dan kurangnya peminat terhadap produk TPT dalam negeri karena dinilai produk impor asal China lebih bagus dan mengikuti trend terbaru. Sehingga diperlukan kerjasama dari seluruh pihak untuk dapat terus meningkatkan keunggulan bersaing industri tekstil dan produk tekstil Indonesia.

Kata Kunci: ACFTA, TPT, Defisit Neraca Perdagangan.

**THE EFFORT OF INDONESIAN GOVERNMENT IN TRADING
DEFICIT TEXTILES AND TEXTILE PRODUCTS (TPT) INDUSTRY
IN ASEAN CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA)
PERIOD 2010-2015**

**STELLA MEGA GUMILAR
1110412018**

ABSTRACT

This research to determine The Effort of Indonesian Government in Trading Deficit Textiles and Textile Products Industry in ASEAN China Free Trade Area. Indonesia has involved in some of many regional trade agreements one of them is ACFTA. Theoritically, this agreement should give benefits for countries. Textiles and textile products industry share an important contribution to Indonesia's Trade Balance by removing the export tax to 0%, but products TPT of China has more dominate than TPT local products. The purpose of this study is to The Effort of Indonesian Government in Trading Deficit Textiles and Textile Products Industry in ASEAN China Free Trade Area period 2010-2015. To support this thesis, used the theory of Free Trade where ACFTA is an international organization that deals with free trade between China – ASEAN. The method used in this rresearch is qualitative. Most of the data collected from interviews and supported by literature study by library researh and search on the website. Researh conducted in the chamber center, the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The result we got from The Effort of Indonesian Government in Trading Deficit Textiles and Textile Products Industry in ASEAN China Free Trade Area can not be said to be successful due to the barriers. Barriers that occur in the high export tariff of Indonesian textile products to China and the lack of interest in domestic TPT products because the import products from China are better and up to date. Therefore, cooperation from all parties is needed to continue to increase the competitive advantage of textile industry and Indonesian textile products.

Keyword: ACFTA, TPT, Deficit Trade Balance.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menyikapi Defisit Perdagangan Sektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam ASEAN - *China Free Trade Area* (ACFTA) periode 2010-2015”.

Tak lupa penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya. Karya tulis ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat setinggi-tingginya dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis dan semoga yang kuasa membalas semua kebaikan tersebut. Dengan rasa hormat dan terima kasih penulis tunjukan kepada:

1. ALLAH SWT yang selalu memberi rahmat serta hidayahnya untuk kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk sehingga penulis dapat menjadi pribadi seperti saat ini, Adik serta Kakak tersayang yang selalu memberi semangat dan doa.
3. Mba Shanti Darmastuti, S.I.P, M.Si selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Asep Kamaludin N.S. Ag.M.Si selaku Kaprodi Hubungan Internasional, Ibu Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si dan Syahrul Salam S.Pd.,M.Si selaku Dosen Hubungan Internasional dalam Konsentrasi Ekonomi Politik Internasional yang telah banyak sekali membantu penulis selama ini. Serta para dosen-dosen Hubungan Internasional lainnya yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.

5. Kepada informan dari Kementerian Perdagangan dalam memberikan data mengenai TPT Indonesia - China atas bantuannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman di Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional yang selama ini meramaikan hari-hari dunia perkuliahan dengan berbagai hal yang dijadikan candaan, pembicaraan, diskusi kecil hingga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
7. Teman-teman satu bimbingan Stevanie, Dita, Rustama, Tania, Tria, Endah, Andiska, Vinna, Icha, Acit, Zella, Agis atas kritik dan saran yang membangun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta kepada semua sahabat dari SMA Puspa, Fairuz, Putri, Gita dan Eris yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, melalui sebuah karya yang tidak sempurna, tidak terkecuali karya tulis ini. Dengan ketidaksempurnaan yang ada, semoga skripsi ini tetap dapat bermanfaat dan mewarnai wawasan di dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional terutama untuk konsentrasi Ekonomi Politik Internasional serta dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Jakarta, 26 juli 2018

Stella Mega Gumilar

DAFTAR ISI

PERNYATAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
II.1 Literatur Review	8
II.2 Kerangka Pemikiran	15
II.2.1 Kerangka Konseptual	15
II.2.2 Teori Perdagangan Bebas	22
II.3 Alur Pemikiran	24
II.4 Asumsi	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
III.1 Jenis Penelitian	26
III.2 Sumber Data	26
III.3 Teknik Pengumpulan Data	27
III.4 Teknik Analisis Data	27
III.6 Validitas Data	28

BAB IV DINAMIKA PERDAGANGAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL INDONESIA – CHINA	32
IV.1 <u>Dinamika Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia – China Sebelum ACFTA.....</u>	32
IV.2 ACFTA dan TPT.....	35
IV.3 TPT Dalam Implementasi ACFTA.....	36
BAB V UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI DEFISIT PERDAGANGAN SEKTOR TPT DALAM IMPLEMENTASI ACFTA.....	44
V.1 Upaya Internal Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi Defisit Perdagangan TPT dalam Implementasi ACFTA	44
V.1.1 Mendirikan Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).....	45
V.1.2 Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI).....	49
V.1.3 Mengkampanyekan Cinta Produk Indonesia pada tahun 2009.....	50
V.1.4 Melaksanakan Restrukturasi dan Modernisasi Permesinan TPT.....	54
V.1.5 Penghilangan Hambatan Importasi Kapas Asal China.....	55
V.2 Upaya Eksternal Pemerintah Indonesia Terhadap TPT dalam Implementasi ACFTA.....	58
V.2.1 Pertemuan Antara Meneteri Perdagangan Indonesia dan China dalam Joint Commission Meeting (JMC) ke-10 di Yogyakarta.....	60
V.2.2 Kepesertaan Indonesia dalam China – ASEAN Expo (CAEXPO) di Nanning, Guangxi, China 2012.....	63
V.2.3 Partisipasi Indonesia dalam Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) di China.....	65
V.2.4 Kerjasama Indonesia – China dalam meningkatkan Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil dengan ditandatangannya <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) on <i>Textile and Clothing</i> antara Asosiasi	

Pertekstilan Indonesia (API) dan China Chamber of Commerce for Import and Export of Textiles (CCCT).....	66
V.3 Hambatan Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi TPT Dalam Implementasi ACFTA.....	68
V.3.1 Kendala Dalam Penerapan SNI Di Sektor Industri TPT.....	69
V.3.1.1 Sulitnya Prosedur Penerapan SNI Wajib Bagi Sektor Industri TPT Indonesia.....	70
V.3.1.2 Adanya Pembelian SNI Oleh China.....	71
V.3.1.3 Biaya Sertifikasi SNI Membebaskan Pelaku Industri TPT Lokal Berskala Kecil.....	72
V.3.2 Kendala Pendanaan Dalam Pelaksanaan Restrukturasi dan Modernisasi Permesinan TPT.....	73
V.3.3 Mahalnya Distribusi Energi dan Listrik di Indonesia.....	74
V.4 Peluang Industri TPT Pasca Implementasi ACFTA.....	75
BAB VI PENUTUP.....	78
VI.1 Kesimpulan	78
VI.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ekspor dan impor TPT Indonesia dengan China 2009-2013.....	4
Tabel 2 Neraca Perdagangan TPT Indonesia – China 2010-2015.....	18
Tabel 3 Data Perdagangan Ekspor-Impor TPT Indonesia ke China 2007-2009.....	33
Tabel 4 Eksportir TPT Global 2010-2013.....	36
Tabel 5 Ekpor TPT Indonesia ke China 2010-2015.....	37
Tabel 6 Impor TPT Indonesia dari China 2010-2015.....	38
Tabel 7 Negara-Negara Importir Kapas Indonesia 2010-2013.....	55
Tabel 8 Rincian Biaya Sertifikasi Produk Berstandar SNI.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Industri TPT Indonesia	35
Gambar 2 Logo Cinta Produk Indonesia.....	50
Gambar 3 Tempat Pelaksanaan CAEXPO di Nanning China.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar A2.2 (Kegiatan Konsultasi Skripsi)

Lampiran 2 Lembar A5 (Tanda Persetujuan Ujian Skripsi)

Lampiran 3 Lembar KHS

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan FISIP

Lampiran 5 Surat Riset Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	: <i>ASEAN China Free Trade Area</i>
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nations</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
BSN	: Balai Standar Nasional
SNI	: Standar Nasional Indonesia
CAEXPO	: <i>China ASEAN Expo</i>
JMC	: <i>Joint Commission Meeting</i>
WESC	: <i>World Expo Shanghai China</i>
ITPC	: <i>Indonesia Trade Promotion Center</i>
ATDAG	: Atase Perdagangan
LPEI	: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
API	: Asosiasi Pertekstilan Indonesia
CCCT	: <i>China Chamber of Commerce for Import Export of Textiles</i>
LSPro	: Lembaga Sertifikasi Produk
TDL	: Tarif Dasar Listrik
BBM	: Bahan Bakar Minyak
FTA	: <i>Free Trade Area</i>
UKM	: Usaha Kecil Menengah
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PDB	: Produk Domestik Bruto
UE	: <i>Uni Eropa</i>
PPPDN	: Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
TPT	: Tekstil dan Produk Tekstil
IKM	: Industri Kecil dan Menengah
TKDN	: Tingkat Kandungan Dalam Negeri
PII	: Persatuan Insinyur Indonesia
BMP	: Bobot Manfaat Perusahaan